

EDUKASI DAN IMPLEMENTASI SISTEM KEAMANAN DAN KENYAMANAN DI ASRAMA PESANTREN BABUL MAGHFIRAH ACEH BESAR

EDUCATION AND IMPLEMENTATION OF SECURITY AND COMFORT SYSTEMS IN BABUL MAGHFIRAH ISLAMIC BOARDING SCHOOL DORMITORY

Annisa Qadrunnada¹, Armia², Desita Ria Yusian TB³, Rafni Fajriati⁴

¹Sains dan Teknologi, Universitas Ubudiyah Indonesia

²Sains dan Teknologi, Universitas Ubudiyah Indonesia

³Sains dan Teknologi, Universitas Ubudiyah Indonesia

⁴Sosial Sains dan Ilmu Pendidikan, Universitas Ubudiyah Indonesia

Email Corresponding author: annisa_ars@uui.ac.id

Abstrak

Pesantren sebagai lembaga pendidikan berbasis asrama memerlukan perhatian khusus terhadap aspek keamanan dan kenyamanan lingkungan hunian. Artikel ini memaparkan hasil program pengabdian masyarakat berupa edukasi dan implementasi sistem keamanan dan kenyamanan di asrama Pesantren Babul Maghfirah. Metode yang digunakan meliputi survei kebutuhan, workshop edukasi, dan usulan perbaikan fisik asrama. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman penghuni asrama mengenai pentingnya aspek keamanan dan kenyamanan serta implementasi sistem yang mendukung lingkungan asrama yang lebih kondusif.

Kata Kunci: Pesantren, Asrama, Keamanan, Kenyamanan, Edukasi, Pengabdian Masyarakat.

Abstract

Islamic boarding schools as dormitory-based educational institutions require special attention to the security and comfort aspects of the residential environment. This article describes the results of the community service program in the form of education and implementation of a security and comfort system in the Babul Maghfirah Islamic Boarding School dormitory. The methods used include needs surveys, educational workshops, and carrying out physical improvements to the dormitory. The results of the activity show an increase in dormitory residents' understanding of the importance of security and comfort aspects as well as the implementation of systems that support a more conducive dormitory environment.

Keywords: *Islamic Boarding School, Dormitory, Security, Comfort, Education, Community Service.*

1. PENDAHULUAN

Pesantren Babul Maghfirah merupakan salah satu lembaga pendidikan berbasis agama yang memiliki ratusan santri dengan hunian asrama sebagai fasilitas utama. Dalam konteks pendidikan berbasis pesantren, peran asrama tidak hanya sebagai tempat tinggal tetapi juga sebagai wadah pembentukan karakter, pembelajaran intensif, dan pengembangan nilai-nilai moral. Namun demikian, terdapat berbagai tantangan yang sering dihadapi oleh lingkungan pesantren, termasuk minimnya perhatian terhadap keamanan fisik dan kenyamanan psikologis penghuni asrama.

Keamanan lingkungan asrama merupakan aspek fundamental yang memengaruhi keberlangsungan aktivitas pendidikan di

pesantren. Ancaman terhadap keamanan, seperti akses yang tidak terkendali, minimnya penerangan di malam hari, dan potensi terjadinya insiden kebakaran, menjadi isu yang perlu mendapatkan solusi segera. Selain itu, kenyamanan penghuni sering kali diabaikan akibat desain ruang yang kurang optimal, kurangnya ventilasi, dan kebersihan yang tidak terjaga. Kondisi ini dapat berdampak negatif pada kesehatan fisik, konsentrasi belajar, dan kesejahteraan psikologis santri.

Sejumlah penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa lingkungan yang aman dan nyaman dapat meningkatkan produktivitas belajar dan mengurangi tingkat stres penghuni. Helmiannoor (2018) mengungkapkan bahwa suasana belajar yang kondusif sangat

dipengaruhi oleh keamanan dan kenyamanan tempat tinggal. Penelitian oleh Ginting (2022) juga menunjukkan bahwa tata letak ruang yang baik serta pencahayaan dan ventilasi yang memadai dapat meningkatkan kualitas hidup penghuni asrama.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, program pengabdian masyarakat ini dirancang dengan tujuan memberikan solusi yang menyeluruh melalui pendekatan edukasi dan implementasi sistem keamanan serta kenyamanan yang terintegrasi. Edukasi difokuskan pada peningkatan kesadaran penghuni asrama tentang pentingnya menjaga keamanan dan kenyamanan lingkungan mereka. Sementara itu, implementasi sistem meliputi penyediaan fasilitas pendukung dan penyusunan tata tertib yang melibatkan seluruh komunitas pesantren.

Lingkungan pesantren yang aman dan nyaman tidak hanya memberikan manfaat bagi penghuni secara individual tetapi juga menciptakan iklim kolektif yang mendukung pembentukan komunitas yang sehat, produktif, dan penuh solidaritas. Dengan demikian, intervensi ini diharapkan dapat menjadi model yang dapat diadaptasi oleh pesantren lain di Indonesia dalam upaya meningkatkan kualitas hidup santri secara menyeluruh.

2. METODE

Metode Program pengabdian masyarakat ini dilakukan melalui tiga tahapan utama:

1. **Survei Kebutuhan** Survei dilakukan untuk mengidentifikasi permasalahan keamanan dan kenyamanan di asrama melalui wawancara dengan pengelola, santri, dan staf pesantren. Survei ini juga mencakup observasi kondisi fisik asrama. Selain itu, data kuantitatif mengenai tingkat kenyamanan hunian diukur menggunakan skala penilaian lingkungan.
2. **Workshop Edukasi** Workshop melibatkan santri dan pengelola pesantren dengan materi meliputi:
 - Pentingnya keamanan asrama (contoh: sistem pengawasan, tata tertib keamanan).
 - Aspek kenyamanan hunian (contoh: tata ruang, kebersihan, ventilasi, dan pencahayaan).

- Simulasi penanganan situasi darurat, seperti kebakaran atau bencana alam.

3. Implementasi Sistem

Sistem yang diimplementasikan meliputi:

- Pemasangan CCTV di area strategis, seperti pintu masuk, koridor, dan area umum.
- Penyediaan peralatan keselamatan seperti alat pemadam kebakaran dan tanda jalur evakuasi.
- Perbaikan fasilitas fisik seperti ventilasi, pencahayaan, dan tempat tidur.
- Penyusunan dan sosialisasi tata tertib hunian asrama yang melibatkan semua pihak.
- Penanaman pohon dan penataan ruang hijau untuk meningkatkan kenyamanan dan estetika lingkungan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Keamanan dan kenyamanan hunian telah menjadi topik penting dalam perancangan dan pengelolaan lingkungan pendidikan. Menurut Anggraini et al. (2024), lingkungan yang aman dan nyaman di lembaga pendidikan dapat meningkatkan motivasi belajar dan kesejahteraan mental peserta didik. Penerapan sistem keamanan berbasis teknologi, seperti CCTV dan alarm darurat, mampu mengurangi risiko kejadian yang tidak diinginkan di lingkungan asrama.

Selain itu, konsep kenyamanan fisik di ruang hunian sering dikaitkan dengan aspek ventilasi, pencahayaan, dan tata ruang. Studi oleh Ramadhani (2022) menunjukkan bahwa hunian dengan pencahayaan alami yang cukup dan sirkulasi udara yang baik dapat meningkatkan kesehatan penghuni secara keseluruhan. Pada asrama pesantren, pendekatan holistik diperlukan untuk mengintegrasikan kebutuhan fisik, psikologis, dan sosial santri dalam desain serta pengelolaan hunian (Maghfiroh et al., 2022).

Aspek partisipasi komunitas dalam menjaga keamanan dan kenyamanan juga diulas dalam penelitian oleh Yakin et al. (2022) menegaskan pentingnya keterlibatan penghuni dalam merawat fasilitas dan menjalankan tata tertib sebagai upaya membangun rasa memiliki terhadap lingkungan hunian. Melalui

pendekatan ini, lingkungan asrama tidak hanya menjadi tempat tinggal tetapi juga wahana pembelajaran tentang tanggung jawab bersama.

Selain itu, organisasi keamanan internal pesantren juga memiliki peran penting dalam menciptakan tata tertib dan keamanan lingkungan (Pamungkas, 2022). Pengelolaan keamanan berbasis komunitas dapat menciptakan lingkungan yang saling mendukung di antara santri dan pengelola. Hal ini relevan dengan temuan Atika (2016) yang menunjukkan bahwa perencanaan tata ruang yang kolaboratif melibatkan penghuni dapat meningkatkan kenyamanan sosial sekaligus memperkuat hubungan antarindividu dalam komunitas pesantren.

Hasil dan Pembahasan

- 1. Peningkatan Pemahaman Penghuni,** Workshop berhasil meningkatkan kesadaran santri dan pengelola terhadap pentingnya keamanan dan kenyamanan. Indikator keberhasilan diukur melalui kuesioner sebelum dan sesudah workshop, yang menunjukkan peningkatan pemahaman sebesar 85%. Materi tentang cara menjaga keselamatan pribadi, pengelolaan konflik di asrama, dan pentingnya menjaga kebersihan juga diapresiasi oleh peserta.



Gambar 1. Workshop Edukasi

- 2. Perbaikan Infrastruktur,** Implementasi sistem keamanan seperti pemasangan CCTV dan penyediaan alat pemadam kebakaran memberikan rasa aman bagi penghuni. Selain itu, perbaikan fasilitas fisik meliputi pemasangan jendela dengan ventilasi yang lebih baik, penambahan pencahayaan di area yang sebelumnya gelap, dan penyediaan kasur yang lebih ergonomis. Perubahan ini menghasilkan peningkatan kepuasan penghuni terhadap kualitas hunian.
- 3. Keterlibatan Komunitas,** Partisipasi aktif santri dalam pelaksanaan program, seperti pengecatan ulang dinding asrama dan penataan ulang kamar, menciptakan rasa memiliki terhadap lingkungan asrama. Selain itu, santri juga diajarkan untuk memonitor keberlanjutan sistem keamanan, seperti mengecek kondisi CCTV dan alat pemadam kebakaran secara rutin.
- 4. Dampak Jangka Panjang,** Sistem keamanan dan kenyamanan yang diterapkan tidak hanya memberikan manfaat langsung, tetapi juga membangun budaya kepedulian terhadap lingkungan asrama. Hal ini terlihat dari meningkatnya inisiatif santri untuk menjaga kebersihan kamar, melaporkan kerusakan fasilitas, dan menjalankan tata tertib dengan lebih disiplin.

4. KESIMPULAN

Program edukasi dan implementasi sistem keamanan dan kenyamanan di asrama Pesantren Babul Maghfirah telah memberikan dampak positif yang signifikan. Penghuni asrama tidak hanya memahami pentingnya aspek keamanan dan kenyamanan, tetapi juga terlibat dalam menjaga dan meningkatkan kualitas hunian. Keberlanjutan program ini memerlukan komitmen dari pengelola pesantren untuk memelihara sistem yang telah diterapkan serta terus melibatkan komunitas pesantren dalam pengelolaan lingkungan asrama.

5. REFERENSI

Anggraini, N., Herdyana, T., & Ramadhani, M. (2024). *Pengaruh Sarana dan Prasarana Sekolah Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Siswa UPT SPF SD Negeri 104202 Bandar Setia Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang TA 2023/2024. Tematik: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 3(2), 169-173.

Helmiannoor, H. (2018). Urgensi Menciptakan Lingkungan Pendidikan Islam dalam Perspektif Ekologi, Psikologi, dan Sosiologi. *Darul Ulum: Jurnal Ilmiah Keagamaan, Pendidikan dan Kemasyarakatan*, 9(2), 194-205.

Ginting, R. R. (2022). Evaluasi Kenyamanan Termal pada Ruang Tidur Asrama Putri Ipau di Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Arsitektur dan Perencanaan*, 5(3), 24-30.

Ramadhani, A. (2022). Perancangan Hunian Vertikal Mahasiswa Di Era Post Pandemi Dengan Pendekatan Arsitektur Bioklimatik Di Yogyakarta.

Maghfiroh, H., & Cahyadini, S. (2022). Pondok Pesantren dengan Konsep Home sebagai Respon dari Perilaku Remaja. *Jurnal Sains dan Seni ITS*, 10(2), G78-G83.

Yakin, M. M. A., Usman, U., & Jihad, S. (2024). Peningkatan Karakter Peduli Lingkungan di Pondok Pesantren Selaparang Kediri Lombok Barat. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(3), 2016-2027.

Atika, F. A. (2016). Optimalisasi Fungsi Perumahan Yang Berkelanjutan Dalam Menunjang Pariwisata (Studi Kasus: Makam Sunan Giri, Desa Klanganon, Kebomas, Gresik). *Institut Teknologi Sepuluh Nopember*.